

PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL MELALUI *OPEN JOURNAL SYSTEM* BAGI GURU SD NEGERI KARANGTOWO KABUPATEN DEMAK

Prasena Arisyanto¹, Mira Azizah², Qoriati Mushafanah³, Ari Widyaningrum⁴

¹²³⁴Prodi PGSD, FIP, UPGRIS

prasenaarisyanto@upgris.ac.id, miraazizah@upgris.ac.id, qoriatimushafanah@upgris.ac.id,
ariwidyaningrum@upgris.ac.id

ABSTRACT

Journals are needed by teachers to publish the results of their research and are also used as one of the requirements to apply for promotions. So far, teachers have published publications by entrusting them to other parties who can help with publications and sometimes it costs quite a lot of money. Whereas currently the process of publishing articles in journals can be done directly, anytime, and more easily through an online system. However, there are still many teachers who have not been able to publish their articles because they do not understand the publication process through the Open Journal System. So the UPGRIS PKM team provided training and assistance to teachers at SD Negeri Karangtowo in the process of publishing scientific articles through the system. The training was carried out with workshops on creating accounts and submitting articles, which were followed by article publication assistance. The result of the community partnership program is that all participants have succeeded in creating an account and trying to publish articles. The obstacle encountered is that not all teachers have research articles, so some teachers try to send whatever files they have. However, the first step in using the system has been understood and mastered by the teacher.

Keywords: *Scientific Publications, Open Journal System, Elementary School Teachers*

ABSTRAK

Jurnal dibutuhkan oleh guru untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dan juga digunakan sebagai salah satu syarat untuk mengajukan kenaikan pangkat. Selama ini para guru melakukan publikasi dengan cara menitipkan ke pihak lain yang bisa membantu publikasi dan terkadang menghabiskan biaya yang cukup banyak. Padahal saat ini proses publikasi artikel di jurnal dapat dilakukan langsung, kapanpun, dan lebih mudah melalui sistem online. Namun masih banyak guru yang belum bisa mempublikasikan artikelnya karena belum memahami proses publikasi melalui Open Journal System. Maka tim PKM UPGRIS memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru di SD Negeri Karangtowo dalam proses publikasi artikel ilmiah melalui sistem. Pelatihan dilakukan dengan workshop membuat akun dan submit artikel, yang dilanjutkan pendampingan publikasi artikel. Hasil dari program kemitraan masyarakat yaitu semua peserta telah berhasil membuat akun dan mencoba untuk publikasi artikel. Kendala yang dijumpai yaitu belum semua guru mempunyai artikel hasil penelitian sehingga beberapa guru mencoba dengan mengirimkan berkas apapun yang dimiliki. Namun langkah awal dalam menggunakan sistem telah dipahami dan dikuasai oleh guru.

Kata Kunci: Publikasi Ilmiah, Open Journal System, Guru Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

SD Negeri Karangtowo adalah salah satu satuan pendidikan di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan di Kecamatan Karangtengah yang terletak di Jalan Semarang-Demak KM 15. SD Negeri Karangtowo menjadi

sekolah yang diminati masyarakat karena selain letaknya yang strategis juga telah memiliki akreditasi A. Di bawah kepemimpinan bapak Muhadiyanto, S.Pd., SD Negeri Karangtowo tahun ini memiliki jumlah siswa 180 yang terbagi menjadi 6 kelas. Jumlah guru di sana adalah 15 yang terdiri atas 8 guru PNS dan 7 guru non PNS. Dari jumlah guru PNS di sana, banyak yang masih berhenti pada golongan III/A dan IV/A.

Salah satu faktor penyebabnya adalah belum maksimal dalam penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi pada jurnal terakreditasi nasional. Selama ini di SD Negeri Karangtowo juga belum pernah diadakan pelatihan penulisan jurnal ilmiah maupun publikasi jurnal, sehingga Tim PKM Universitas PGRI Semarang ingin membantu Bapak Ibu guru SD Negeri Karangtowo untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam penulisan karya ilmiah dan publikasi jurnal secara online journal system (ojs).

Berdasarkan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PerMenPAN-RB) yaitu No. 16/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, maka untuk dapat mengajukan kenaikan pangkat guru salah satu syarat wajibnya adalah publikasi artikel ilmiah. Hal ini sebagai salah satu bentuk pengembangan profesi berkelanjutan bagi guru. Menurut Siregar (2014), guru professional adalah guru yang selalu meningkatkan kompetensinya secara kreatif, inovatif, dan berkesinambungan. Selain itu guru juga diharapkan mampu melakukan evaluasi diri dengan menganalisis kelebihan serta kekurangannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas yang kemudian menjadi salah satu bagian dari penelitian Tindakan kelas (PTK).

PTK atau *Classroom Action Research* penelitian yang dilakukan dikelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Guru-guru sekarang sudah mampu melaksanakan PTK, yang menjadi masalah adalah guru-guru tersebut belum mampu mempublikasikan hasil penelitiannya. Padahal dengan melakukan publikasi, guru dapat menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan gagasannya kepada masyarakat sehingga masyarakat

dapat mengimplementasikan hasil-hasil penelitian dan gagasan kritis tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan dapat dimanfaatkan juga oleh semua pemangku kepentingan termasuk dinas pendidikan dan perguruan tinggi.

Hal ini juga menjadi salah permasalahan yang muncul di SD Negeri Karangtowo, yaitu guru masih kebingungan dalam membuat artikel ilmiah dan mempublikasikan secara *online journal system* (ojs). Tentu saja hal ini menjadi permasalahan yang serius, guru akan kesulitan naik pangkat apabila tidak mampu menghasilkan publikasi karya tulis ilmiah. Perlu adanya pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru di SD Negeri Karangtowo dalam pembuatan artikel ilmiah dan cara mempublikasikan melalui ojs.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Bapak Ibu guru SD Negeri Karangtowo, yaitu kurangnya keterampilan menulis artikel ilmiah dan publikasinya, maka tim PKM Universitas PGRI Semarang akan memberikan pelatihan penulisan artikel jurnal dan publikasi artikel melalui *online journal system* (ojs) sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di SD Negeri Mranggen 2. Pelatihan ini akan dilaksanakan secara daring dan luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini bertujuan agar guru di sana memiliki kemampuan menulis artikel ilmiah berdasarkan penelitian tindakan kelas yang mereka lakukan selama ini. Kemudian dari hasil artikel tersebut dipublikasikan di jurnal melalui ojs. Pelatihan ini akan dilaksanakan selama 30 JP dengan materi pelatihan yaitu:

1. kebijakan publikasi ilmiah bagi guru 2jp
2. PTK 4jp
3. penulisan artikel jurnal 8jp
4. pengiriman artikel melalui OJS 8jp
5. review dan revisi artikel melalui OJS 4jp
6. copyedit dan proofreading artikel melalui OJS 4jp

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memotivasi dan memberikan keterampilan bagi guru-guru di SD Negeri Karangtowo agar mau mempublikasikan penelitian tindakan kelas mereka secara berkesinambungan. Luaran yang diharapkan dari kegiatan PKM ini antara lain pelatihan ini dapat diikuti oleh minimal 75% dari jumlah guru SD Negeri Karangtowo, terdapat minimal 20% guru yang berhasil membuat artikel jurnal, dan minimal 3 artikel yang siap untuk dipublikasikan melalui ojs. Selain itu pelatihan ini juga diharapkan mampu memberikan motivasi guru dalam mengupayakan kenaikan pangkatnya. Luaran lain dari PKM ini adalah laporan kegiatan, artikel seminar, dan publikasi pada media massa online.

PELAKSANAAN DAN METODE

Program kemitraan masyarakat ini akan dilakukan selama 3 bulan mulai bulan Oktober 2021 – Desember 2021. Selama empat bulan beberapa rencana kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Bulan ke 1: fokus pada persiapan kegiatan seperti penyusunan proposal, koordinasi dengan mitra, dan analisis kebutuhan. Kegiatan diawali dengan koordinasi dengan mitra terkait masalah yang dihadapi mitra, dari keterangan mitra, kemudian tim PKM akan melakukan analisis kebutuhan dan penyusunan proposal kegiatan. Setelah rencana kegiatan siap, tim akan kembali melakukan koordinasi dengan mitra terkait dengan waktu dan teknis pelaksanaan program. Luaran dari kegiatan di bulan ke 1 ini adalah proposal kegiatan dan kesepakatan antara tim PKM dengan mitra. Mitra dalam kegiatan awal ini berperan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi lingkungan, permasalahan yang ada, dan peluang Kerjasama yang bisa dilakukan. Keterangan dari mitra sangat dibutuhkan agar program yang disusun oleh tim bisa tepat sasaran dan tepat guna.
- b. Bulan ke 2: pelaksanaan dan proses kegiatan menjadi fokus dan inti kegiatan di bulan ke 2. Kegiatan awal adalah melakukan sosialisasi rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini

perlu dilakukan agar mitra mengetahui tujuan kegiatan dan menyiapkan bahan (PTK) yang diperlukan dalam kegiatan. Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan

- c. Bulan ke 3: pada sesi akhir kegiatan, akan berfokus pada penyusunan laporan dan publikasi kegiatan oleh tim PKM. Peran mitra pada kegiatan di bulan ke 3 adalah secara mandiri meneruskan mengecek artikel jurnal yang telah disubmit dan merevisi sesuai hasil review dari reviewer. Luaran pada bulan ke 3 adalah laporan kegiatan dan draf publikasi kegiatan. Kegiatan yang telah terlaksana juga akan dievaluasi dengan harapan bisa ditingkatkan melalui skema kegiatan yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat di SD Negeri Karangtowo diikuti oleh 45 guru dari beberapa sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung dan online. Ketika proses pelatihan langsung, para guru mencoba proses membuat artikel dan publikasi ke jurnal dengan didampingi oleh anggota tim PKM. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok didampingi oleh 1 anggota tim PKM. Proses pelatihan secara online dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta untuk mengirimkan artikelnya melalui sistem.

Pelatihan diawali dengan penjelasan mengenai tata kerja Open Journal System dan peran penulis dalam publikasi jurnal. Penjelasan awal mengenai sistem dan peran penulis sangat perlu untuk disampaikan karena sistem OJS merupakan sistem yang baru dan belum dikenal oleh para guru. Jika dulu guru ketika akan menerbitkan tulisannya harus mengirimkan *hardcopy* kepada pengelola jurnal, maka saat ini tidak perlu lagi. Adanya OJS telah mempermudah proses publikasi jurnal. Penulis dapat mengirimkan artikelnya secara langsung, cepat, dimanapun, dan kapanpun.

Para guru yang belum memahami mengenai cara kerja OJS membuat proses publikasi selama ini menjadi lebih lama dan mahal. Guru menitipkan artikelnya kepada pihak-pihak yang akan mengusahakan artikel untuk terbit. Pelibatan beberapa pihak ini kemudian membuat proses menjadi

lebih lama dan biayanya menjadi lebih mahal. Padahal jika sudah memahami OJS proses publikasi menjadi lebih cepat dan murah, maka dari itu pengetahuan awal mengenai OJS harus disampaikan.

Materi selanjutnya yaitu pemaparan mengenai tips dan trik menulis artikel ilmiah. Pada sesi ini para peserta mulai melakukan praktik menyusun artikel ilmiah hasil penelitian. Peserta diberi arahan untuk mengunduh sistematika penulisan artikel di salah satu jurnal, kemudian menyesuaikan isinya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada sesi ini semua peserta telah dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing didampingi oleh satu anggota PKM. Pada sesi ini peserta diberi arahan mengenai bagaimana cara membuat artikel hasil penelitian, menyesuaikan dengan sistematika penulisan agar artikel yang dikirimkan lebih cepat diproses untuk terbit. Pada akhir sesi ini para peserta telah mempunyai draf artikel hasil penelitian yang siap dilanjutkan ke proses pengiriman di OJS.



Foto 1 Proses Workshop Penulisan Artikel Jurnal

Pada sesi selanjutnya yaitu proses pengiriman artikel jurnal ke OJS. Ada beberapa materi pelatihan yang diberikan. Diawali dari penjelasan tampilan muka web jurnal dan OJS, kemudian dilanjutkan pembuatan akun penulis, proses pengiriman artikel, dan proses revisi artikel. Sesi workshop ini merupakan sesi inti dari kegiatan PKM, maka membutuhkan waktu yang cukup lama agar semua peserta bisa memahami dan mengikuti workshop dengan baik. Harapannya adalah

peserta mempunyai pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan untuk mengirimkan artikel melalui OJS dan memahami proses publikasi.

Pada workshop pengiriman artikel jurnal, terdapat beberapa kendala seperti jaringan internet, artikel yang belum selesai, dan gangguan sistem pada jurnal. Namun beberapa kendala tersebut masih bisa diatasi sehingga kegiatan workshop masih berjalan dengan lancar. Bagi beberapa peserta yang belum menyelesaikan artikelnya, tetap diberi kesempatan untuk mengirimkan artikel lain, atau contoh artikel. Para peserta harus mencoba mengirimkan artikel agar memahami dan terampil dalam mengoperasikan OJS.

Pada sesi review artikel, tim PKM mengambil 2 contoh artikel yang telah dikirimkan melalui OJS. Tim PKM menunjukkan bagaimana proses review dilakukan oleh reviewer dan apa yang harus dilakukan oleh penulis setelah artikel dikembalikan oleh reviewer. Proses review dilanjutkan dengan proses revisi dan unggah hasil revisi oleh penulis. Pada sesi ini ditunjukkan bagaimana penulis memperbaiki artikel yang telah diberi catatan oleh reviewer, dan kembali mengunggah artikelnya melalui OJS.

Pada saat simulasi, dilakukan bagaimana proses publikasi berlangsung sampai pada tahap *accept submission*, yang artinya tugas penulis telah selesai dan bisa dilanjutkan ke proses administrasi dan menunggu surat penerimaan artikel. Selama workshop berlangsung, peserta boleh bertanya sehingga jika ada kendala atau hal yang belum dipahami bisa langsung dijelaskan dan dibantu untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

PENUTUP

Simpulan

Guru memerlukan pelatihan dan pendampingan mengenai peningkatan profesionalisme guru, salah satunya adalah publikasi jurnal. Publikasi artikel hasil penelitian dalam jurnal, tidak hanya

bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan di Indonesia, tetapi juga bermanfaat secara pribadi kepada para guru.

Saran

Perlu adanya pelatihan dan pendampingan secara lebih intensif dan langsung, tidak secara daring. Kegiatan dilakukan secara daring karena adanya keterbatasan kegiatan fisik yang mengumpulkan massa.

DAFTAR PUSTAKA

- Marwoto, dkk. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *ABDIMAS*, Vol. 17 (2).
- Siregar, E. (2014). Pengabdian Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 20 (77), 173-186.
- Yuliana, Sri Puji Marimah. (2021). Penguatan Manajemen Kenaikan Pangkat Berbasis Team Effectiveness Untuk Guru SMP Negeri 30 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik*, 7(1)